

SEKOLAH PARENTING

Amalan dan Adab Sebelum dan Setelah Kelahiran



Ustadz Rosyid Abu Rosyidah, M.Ag.

- Pemerhati keluarga & parenting islam
- Alumni S1 STDI Imam Syafi'i Jember jurusan hadits

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Seruan Memohon Dikaruniai Keturunan

Allah Ta'ala berfirman dalam **Al-Baqarah ayat 187**

أَجَلٌ لَّكُمْ لَيْلَةُ الصَّيَامِ الرَّفْتُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَّهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالَنْ بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصَّيَامَ إِلَى الْيَلِ وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Ini ayat yg menarik karena ada dalam bingkai Jima' dimalam hari Bulan Romadhon.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Seruan Memohon Dikaruniai Keturunan

Lafal ما dalam وابتغوا ما كتب الله لكم , sebagian Ulama diantaranya Al-Hakam, Mujahid, Ikrimah, Hasan Al-Bashri, Adh-Dhahhak, rohimahumulloh, bahkan ada riwayat dri Ibnu 'Abbas rodhiallohu anhu yg menyatakan maknanya adalah Seorang Anak.

Walaupun jg ada riwayat lain dri Ibnu 'Abbas yg menyatakan maknanya adalah Lailatul Qadar.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Seruan Memohon Dikaruniai Keturunan

Dalil lainnya Hadits dari **Anas bin Malik rodhiallohu'anhu** yg dikeluarkan oleh Imam Ahmad dalam Musnadnya.

"Rosulullah Sholallohu 'Alaihi Wasallam memerintahkan untuk menikah dan melarang keras hidup membujang, lalu Beliau menambahkan; 'Nikahilah wanita yang penyayang lagi subur. Karena sejatinya aku membanggakan jumlah kalian yg banyak dihadapan para Nabi pada Hari Kiamat'"

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Adapula hadits yg jg dikeluarkan Imam Ahmad dalam Musnadnya yg dihukumi Dhoif oleh para Ulama, tp secara tekstual Nabi sampai menyerukan untuk menikahi Ummul Walad karena ingin membanggakan jumlah kita kaum muslimin di Hari Kiamat

انكحوا أمهات الاولاد فإني أباهى بكم يوم القيامة

"Nikahilah para Ummu Walad (wanita-wanita hamba sahaya yg berstatus ibu bagi anak-anak tuannya), karena sejatinya aku membanggakan jumlah kalian pada Hari Kiamat"

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Larangan Membenci Anak Perempuan

Allah Ta'ala berfirman dalam **Asy-Syura ayat 49-50**

لَّهِ مُلْكُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ يُخْلُقُ مَا يَشَاءُ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ
الذَّكَورَ ۚ ٤٩ لَّهُ مُلْكُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ يُخْلُقُ مَا يَشَاءُ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ
لِمَنْ يَشَاءُ الذَّكَورَ ۚ ٤٩ أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ٥٠

Ayat tersebut terkait dengan keberadaan seorang anak, Alloh mengklasifikasikannya menjadi 4 golongan. Ada yg memiliki anak perempuan saja. Ada yg memiliki anak laki-laki saja. Ada yg memiliki keduanya. Dan ada yg tidak memiliki keduanya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Larangan Membenci Anak Perempuan

Pada ayat tersebut Allah menyebutkan anak perempuan lebih dulu, konon dikatakan anak perempuan sebagai penambal bagi orangtua. Karena beratnya beban yg dipikul oleh orangtua atas keberadaan mereka.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Larangan Membenci Anak Perempuan

Tapi Ibnu Qoyyim rohimahulloh menjelaskan hikmah lainnya, bahwa Alloh mendahulukan sesuatu yg pada masa Jahiliyyah tidak diperhatikan, yakni ttg anak perempuan. Sampai-sampai tega untuk mengubur anak perempuan mereka hidup-hidup. Dengan kata lain, seakan Alloh mengatakan; Anak yg diabaikan oleh kalian, adalah Anak yg didahulukan oleh-Ku.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Anjuran Memberi Kabar Gembira Dan Ucapan Selamat Kepada Orang Yang Dikaruniai Anak

Dalilnya: Alloh berfirman dalam kisah Nabi Ibrahim dalam **Surah Hud ayat 69-74**. Begitu juga dalam Surah Ash-Shaffat ayat 101, dan **Adz-Dzariyat ayat 28**.

Maka apabila seseorang tidak sempat memberitahukan kabar gembira dalam hal ini, hendaknya ia menyampaikan ucapan selamat kepadanya. Perbedaannya, kabar gembira merupakan pemberitahuan kepada seseorang terhadap sesuatu yg menggembirakannya. Sementara ucapan selamat merupakan doa kebaikan yg terdapat pada sang buah hati setelah ia mengetahui kabar tersebut.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Tahnik

Dalilnya adalah, **Hadits Muttafaqun 'Alaihi** dari **sahabat Abu Musa rodhiallohu anhu**

وُلِدَ لِي غُلَامٌ فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-
فَسَمَّاهُ إِبْرَاهِيمَ وَحَنَكَهُ بِتَمْرَةٍ

"Pernah dikaruniakan kepadaku seorang anak laki-laki, lalu aku membawanya ke hadapan Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka beliau memberinya nama Ibrahim dan mentahniknya dengan sebuah kurma"



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Tahnik

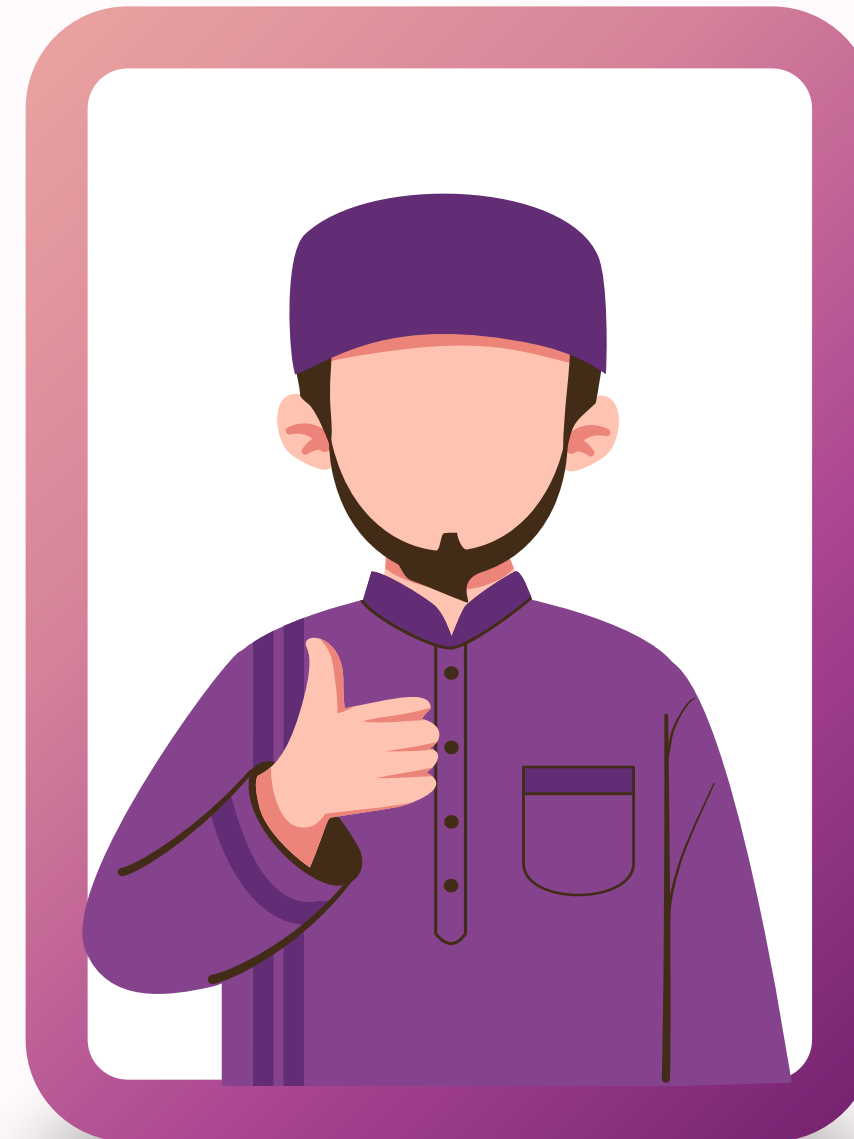
Secara Umum Tahniah adalah sesuatu yg disyariatkan.. Namun ada sebagian ulama yang menyatakan tahnik adalah kekhususan beliau Sholallohu 'Alaihi Wasallam dengan alasan:

- 1 Tahnik dahulu dilakukan adalah untuk mencari keberkahan dari air liur Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam yang saat ini sudah tidak ada
- 2 Tidak ada riwayat para sahabat membawa anak bayi mereka orang shalih seperti ke Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan sahabat lainnya untuk dilakukan tahnik sebagaimana mereka lakukan kepada Rosulullah

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Bagaimana sikap yg tepat?

Sikap pertengahan. Meyakini bahwa Tahnik adalah bagian dari syari'at yg masih ada, tapi juga legowo jika ada yang condong pada pendapat Tahnik adalah kekhususan nabi.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Aqiqah

Dalil dianjurkannya Aqiqah di hari yang ketujuh adalah Hadits Nabi shallallohu 'alaihi wasallam,

كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى

"Semua anak tergadaikan dengan aqiqahnya. Hewan aqiqah disembelih di hari ketujuh setelah kelahiran, si anak digundul dan diberi nama" [HR Abu Daud 2455]



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Aqiqah

Namun ada silang pendapat dikalangan para Ulama tentang hukumnya, ada yang menyatakan wajib dan ada yang menyatakan sunnah.

Jumlah kambing, 2 kambing bagi laki-laki dan 1 kambing bagi perempuan.



Aqiqah

Rukhshoh kambing, boleh Aqiqah bagi laki-laki menggunakan 1 kambing jika memiliki udzur ekonomi. Atau boleh tidak dilakukan dalam satu waktu, misal 1 kambing tahun ini dan 1 kambing lainnya tahun depan.

Jenis kambing, tidak ada bedanya jenis dan ketentuan kambing untuk Qurban maupun 'Aqiqah.



Aqiqah

Siapa yang membiayai Aqiqah, yang utama adalah orangtua, tapi tidak dipersyaratkan harus orangtua.

Apakah yang lahir prematur tetap di Aqiqahi, jika telah ditiupkan ruh kepadanya - berarti setelah usia janin 4 bulan - maka telah jatuh syariat Aqiqah untuknya.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets. It is set against a dark purple sky with a large, textured, circular moon. The foreground is filled with stylized, layered clouds in shades of purple, pink, and blue. The overall aesthetic is modern and artistic.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah
menuntut ilmu.**